

**STRATEGI MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM
PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI TEKS NARATIF DI SMPN 36 SEMARANG**

Deni Winda Prasiska¹, Ngatmini², Yuni Mintarsih³

^{1,2}PPG Prajabatan Universitas PGRI Semarang

³SMP Negeri 36 Semarang

windaprasiska16@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the strategies used by teachers to realize the Pancasila Student Profile which is reflected in character education through narrative texts at SMP Negeri 36 Semarang. This research was conducted at SMP Negeri 36 Semarang. The type of research used is descriptive qualitative which describes the teacher's strategy to realize the Pancasila Student Profile which can be reflected in character education through narrative text. The subjects of this study were class VII A students at SMP Negeri 36 Semarang consisting of 32 students. Data collection techniques used are observation and interviews. The results of this study are that there are 2 strategies used by teachers to realize Pancasila Student Profiles which can be reflected in student character education which consists of implementing P5 (Project of Strengthening Pancasila Student Profiles) and habituation activities. Class VII A students have implemented P5 (Strengthening the Pancasila Student Profile Project) and good habituation activities. With the strategy implemented by the teacher, it is hoped that students will become individuals with character according to the Pancasila Student Profile.

Keywords: Strategy, Pancasila Student Profile, Character Education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang tercermin dalam pendidikan karakter melalui teks naratif di SMP Negeri 36 Semarang. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 36 Semarang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan strategi guru untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang dapat tercermin dalam pendidikan karakter melalui teks naratif. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII A SMP Negeri 36 Semarang yang terdiri dari 32 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat 2 strategi yang digunakan oleh guru untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang dapat tercermin dalam pendidikan karakter peserta didik yang terdiri dari penerapan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dan kegiatan pembiasaan. Peserta didik kelas VII A sudah menerapkan P5 (Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila) dan kegiatan pembiasaan dengan baik. Dengan adanya strategi yang dilaksanakan oleh guru diharapkan peserta didik menjadi pribadi yang berkarakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Kata Kunci: Strategi, Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan Karakter.

A. Pendahuluan

Seiring perkembangan zaman sekarang ini banyak perubahan yang terjadi di kehidupan masyarakat apalagi dalam ranah pendidikan. Pendidikan diharapkan dapat membangun pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang dibutuhkan untuk mewujudkan keadilan sosial, perdamaian, dan kolaborasi dalam keberagaman atau kebhinekaan global (Lubaba & Alfiansyah, 2022). Jadi pendidikan harus dapat mengantarkan peserta didik pada pemahaman pengetahuan, perilaku dan karakter dengan tingkat yang lebih tinggi.

Karakter berkaitan dengan kecenderungan, keinginan, atau dorongan seseorang dalam melakukan sesuatu yang dinilai baik menurut ajaran agama, nilai kemanusiaan, maupun norma dan sosial budaya masyarakat (Irawati et al., 2022). Karakter merupakan sebuah identitas bagi setiap orang yang terbentuk dari sikap, pola pikir melalui interaksi baik dengan sesama dan lingkungan. Karakter juga bisa mempengaruhi cara pandang, pikiran dan tindakan bagi setiap orang. Jadi karakter dapat didefinisikan sebagai sifat dan perilaku yang bersifat unik

berasal dari dalam diri seseorang (Srirahmawati & Hunaifi, 2022).

Di era 4.0, peserta didik dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam berpikir, kreatif dan inovatif, berkomunikasi dan berkolaborasi (Sanjaya et al., 2023) yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang mengedepankan pembentukan karakter peserta didik. Profil Pelajar Pancasila memiliki enam dimensi yaitu; Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Berkebhinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Kreatif, dan Bernalar Kritis. Profil Pelajar Pancasila merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai pemahaman dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila dapat diterapkan di satuan pendidikan mulai dari SD, SMP, maupun SMA.

Terdapat hasil penelitian dari (Kurniawaty et al., 2022) yang memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian tersebut melakukan penelitian tentang strategi penguatan Profil Pelajar Pancasila. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut meneliti di

satuan pendidikan Sekolah Dasar, sedangkan dalam penelitian ini meneliti di satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang fokus pada pendidikan karakternya. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Lubaba & Alfiansyah, 2022) juga tentang Profil Pelajar Pancasila. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut memaparkan analisis penerapan Profil Pelajar Pancasila, sedangkan dalam penelitian ini memaparkan strategi guru untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

Pendidikan karakter pada peserta didik sangatlah penting karena dapat mengembangkan pengetahuan dan nilai karakter peserta didik, selain itu anak-anak sekarang hidup di zaman digitalisasi dan bahkan jika dilihat kondisi di lapangan sudah banyak terjadi penurunan nilai karakter peserta didik (Sulastri et al., 2022). Pendidikan karakter bukan merupakan suatu pembelajaran dalam bidang studi, namun sebagai bagian yang terintegrasi dalam keutuhan proses pendidikan yang diimplementasikan dalam pembelajaran (Dasmana et al., 2022). Pendidikan karakter memiliki peran dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila. Pada dasarnya, pendidikan karakter merupakan

usaha yang dilakukan dalam proses internalisasi peserta didik dan menunjukkan nilai karakter yang baik. Melalui internalisasi nilai karakter yang terdapat pada pribadi peserta didik diharapkan dapat terwujud kebiasaan berperilaku yang baik bagi peserta didik (Juliani & Bastian, 2021). Dari hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru, SMP Negeri 36 Semarang sebelumnya sudah menerapkan pendidikan karakter melalui beberapa pembiasaan namun tidak sepenuhnya berhasil karena masih banyak peserta didik yang tidak mau melaksanakannya. Oleh karena itu sekolah menerapkan kurikulum merdeka belajar sebagai pembentukan karakter peserta didik yang tercermin dalam Profil Pelajar Pancasila. Salah satu materi pembelajaran yang dapat digunakan dalam mewujudkan karakter peserta didik yaitu melalui teks naratif, dimana teks naratif merupakan cerita rakyat yang terdapat nilai-nilai karakter yang tinggi. Sesuai dengan penelitian dilakukan oleh Piaget, Kohlberg dalam (Alya et al., 2022) menunjukkan bahwa cerita memainkan peran dalam pembentukan moral. Teks naratif terdapat nilai karakter yang bisa

dicontohkan pada peserta didik dan dapat dimulai dari sejak dini. Oleh karena itu pengembangan karakter seorang anak dapat lebih ditekankan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui strategi apa saja yang bisa dilakukan guru untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang dapat tercermin dalam pendidikan karakter melalui teks naratif pada peserta didik kelas VII A SMP Negeri 36 Semarang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dipilihnya metode tersebut karena peneliti ingin memperoleh data yang dapat mendeskripsikan perwujudan Profil Pelajar Pancasila yang dapat tercermin dalam pendidikan karakter peserta didik melalui teks naratif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian kualitatif dapat mendeskripsikan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti (Kurniawaty et al., 2022). Sumber data dari penelitian ini yaitu guru dan peserta didik kelas VII A yang berjumlah 32 orang. Peneliti mengumpulkan data dengan observasi dan wawancara. Tahap observasi peneliti terlibat langsung

dalam kegiatan pembelajaran pada objek yang diamati yaitu di kelas VII A. Observasi dilaksanakan secara langsung baik di dalam maupun di luar kelas. Tahap wawancara dilaksanakan dengan guru wali kelas yang juga mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru Pendidikan Agama Islam, dan beberapa peserta didik kelas VII A yang dilakukan secara langsung baik di dalam maupun di luar kelas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai peserta didik yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang memiliki enam dimensi yaitu: Beriman Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Kreatif dan Bernalar Kritis. Dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila perlu strategi yang dimiliki guru untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Adanya strategi yang dilakukan oleh guru diharapkan dapat mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang dapat tercermin dalam pendidikan karakter peserta didik melalui teks naratif pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pendidikan karakter dapat dimaknai dengan pendidikan moral dan pendidikan nilai. Dengan kata lain pendidikan karakter sebagai penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, antar sesama, serta lingkungan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan SMP Negeri 36 Semarang yang dapat tercermin dalam pendidikan karakter peserta didik terdapat 2 strategi yang dilaksanakan oleh guru yaitu pembiasaan dan penerapan P5, dimana fokus dalam membentuk karakter peserta didik dalam kesehariannya.

1. Pembiasaan

SMP Negeri 36 Semarang sebelumnya sudah menerapkan pendidikan karakter melalui beberapa pembiasaan namun tidak sepenuhnya berhasil karena masih banyak peserta didik yang tidak mau melaksanakannya. Oleh karena itu sekolah menerapkan kurikulum merdeka belajar sebagai pembentukan karakter peserta didik

yang tercermin dalam Profil Pelajar Pancasila. Penanaman strategi yang dilakukan oleh guru sudah dilaksanakan dengan baik terkhusus pada kelas VII A SMP Negeri 36 Semarang. Karakter peserta didik kelas VII A SMP Negeri 36 Semarang masih ada beberapa yang menunjukkan sikap menonjol dalam tindakan, misalnya dalam kerapian memakai seragam, peserta didik masih ada yang tidak memakai atribut lengkap, kemudian dalam berkelompok mengerjakan tugas peserta didik masih belum bertanggung jawab untuk berdiskusi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru mapel.

Melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan sekolah secara terus menerus diharapkan peserta didik mempunyai karakter sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Di sekolah peran guru sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik. Dimana dalam pembiasaan kali ini dikaitkan dengan pembelajaran teks naratif. Dalam pembelajaran teks naratif terdapat nilai moral yang terkandung di dalamnya. Nilai moral tersebut sangat membantu peserta didik dalam memberi contoh karakter yang dapat tertanam dalam diri peserta didik.

Oleh karena itu, guru sebagai pemimpin dan fasilitator di kelas dengan keberhasilannya dalam membentuk karakter peserta didik dapat dilihat dari pemimpin, keberhasilan pemimpin didasari oleh tindakan positif yang menjadi teladan bagi bawahannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dipilihnya metode tersebut karena peneliti ingin memperoleh data yang dapat mendeskripsikan perwujudan Profil Pelajar Pancasila yang dapat tercermin dalam pendidikan karakter peserta didik melalui teks naratif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian kualitatif dapat mendeskripsikan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti (Kurniawaty et al., 2022). Sumber data dari penelitian ini yaitu guru dan peserta didik kelas VII A yang berjumlah 32 orang. Peneliti mengumpulkan data dengan observasi dan wawancara. Tahap observasi peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran pada objek yang diamati yaitu di kelas VII A. Observasi dilaksanakan secara langsung baik di dalam maupun di luar kelas. Tahap wawancara dilaksanakan dengan guru wali kelas yang juga mengajar pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia, guru Pendidikan Agama Islam, dan beberapa peserta didik kelas VII A yang dilakukan secara langsung baik di dalam maupun di luar kelas. Teks naratif yang diberikan atau digunakan sebagai contoh dalam pembelajaran pun harus mempunyai nilai moral yang dapat dicontoh dan diteladani oleh peserta didik, sehingga dapat menjadikan peserta didik yang berkarakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Penerapan Profil Pelajar Pancasila ini juga dilaksanakan dalam pembiasaan pada keseharian peserta didik di lingkungan sekolah. Pada dimensi pertama yaitu Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia. Peserta didik sudah menerapkan dengan doa bersama sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, membaca asmaul husna, serta melaksanakan sholat berjamaah di waktu dzuhur. Pada dimensi kedua yaitu Berkebhinekaan Global. Peserta didik sudah menerapkan dengan saling toleransi, saling menghargai dan menghormati antar sesama tanpa membedakan suku, ras dan agama. Pada dimensi ketiga yaitu Gotong Royong. Peserta didik sudah menerapkannya dengan saling

membantu antar sesame ketika terdapat kesulitan, bekerja sama dalam membersihkan kelas agar terasa nyaman dan menyenangkan saat kegiatan pembelajaran. Pada dimensi keempat yaitu Mandiri, dimana peserta didik sudah menerapkannya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara individu. Pada dimensi kelima yaitu Kreatif, dimana peserta didik sudah melakukannya dalam pembelajaran ketika berkolaborasi dan berdiskusi dengan kelompoknya mengenai tugas yang diberikan guru, misalnya dalam pembuatan peta konsep pada materi pembelajaran tertentu. Terakhir pada dimensi keenam yaitu Bernalar Kritis, dimana peserta didik menerapkannya dengan aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru ataupun dalam mengerjakan tugas baik individu maupun kelompok.

2. Kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

Penerapan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 36 Semarang terdapat pembelajaran dengan projek yaitu P5. Adanya penerapan P5 dapat membentuk dan menguatkan karakter peserta didik serta mengasah kemampuan peserta didik. Pelaksanaan P5 di setiap

sekolah disesuaikan dengan keadaan sekolah masing-masing. SMP Negeri 36 Semarang melaksanakan kegiatan P5 setiap bulan di minggu terakhir selama satu minggu. Tema yang dijalankan SMP Negeri 36 Semarang untuk saat ini yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan. Sekolah mengangkat tema ini yaitu untuk mengajarkan kepada peserta didik mengenai bagaimana cara hidup sehat dengan olahraga senam serta menjaga lingkungan dari sampah. Pelaksanaan P5 dilaksanakan dalam beberapa tahap:

- a. Tahap pertama sekolah mengajak peserta didik untuk peduli terhadap lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya. Dalam projek ini guru memberikan pemaparan mengenai apa itu lingkungan yang sehat dan bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan. Kemudian barulah peserta didik melaksanakan projek dengan membuat poster yang bertemakan kebersihan lingkungan dan dipresentasikan di depan kelas. Kegiatan P5 tersebut dapat mewujudkan karakter

yang mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab.

- b. Tahap kedua sekolah mengajak peserta didik untuk hidup sehat dengan berolahraga, sekolah memfokuskan olahraga dengan senam. Dalam proyek ini guru memberikan pemaparan mengenai bagaimana cara hidup sehat dan memaparkan video senam yang mudah untuk dilakukan. Produk yang dihasilkan dalam tahap ini yaitu peserta didik dibagi menjadi kelompok untuk mengkreasikan gerakan senam yang selanjutnya akan ditampilkan dan diperlombakan antar kelas VII. Kegiatan tersebut dapat mewujudkan karakter peserta didik yang kreatif dan bertanggung jawab.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 2 strategi yang digunakan guru SMP Negeri 36 Semarang, yaitu Penerapan P5 dan pembiasaan melalui pembelajaran teks naratif. Strategi tersebut dilakukan dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang dapat tercermin pada

pendidikan karakter peserta didik. Dalam penerapan strategi tersebut sudah dilaksanakan dengan baik namun masih terdapat beberapa peserta didik yang kadang lupa dalam menjalankan strategi yang dilaksanakan oleh guru. Dalam mengatasi permasalahan tersebut guru menjalankan strategi secara terus menerus dengan berbagai inovasi agar strategi yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar serta mencapai tujuan dari Profil Pelajar Pancasila untuk membentuk karakter peserta didik. Penerapan Profil Pelajar Pancasila diterapkan pada semua kelas, namun dalam penelitian ini berfokus pada peserta didik kelas VII A. Peserta didik kelas VII A sudah menerapkan P5 (Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila) dan kegiatan pembiasaan dengan baik. Dengan adanya strategi yang dilaksanakan oleh guru diharapkan peserta didik menjadi pribadi yang berkarakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya, F., Salsabillah, T., Putri, R. A., & ... (2022). Kesulitan Guru Bahasa Inggris Dalam Membangun Karakter Melalui Cerita Naratif Di Sekolah Dasar Di Indonesia. *Jurnal ...*, 4, 272–277.

- <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4304>
- Dasmana, A., Wasliman, I., Ujang, ;, Barlian, C., & Yoseptri, R. (2022). Implementation Of Integrated Quality Management Strengthening Character Education in Realizing Pancasila Student Profiles. *International Journal Of Graduate Of Islamic Education*, 3(2), 361–376.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumas-pul.v6i1.3622>
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila*. 257–265.
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati, P. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5170–5175. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139>
- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter di Sekolah Dasar. *Sains Dan Teknologi*, 9(3), 2022–2687.
- Sanjaya, D. B., Dewantara, P. M., Wirabrata, D. G. F., Handayani, D. A. P., & Cahyadi, I. M. R. (2023). *Strategy Analysis of Making High School and Junior High School in Realizing Pancasila Student Profiles in Buleleng District*. <https://doi.org/10.4108/eai.28-10-2022.2326338>
- Srirahmawati, A., & Hunaifi, A. A. (2022). Realizing Pancasila Student Profiles in the Elementary School with Learning Media Based on Local Wisdom “Barongan Masks.” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 8(2), 375. <https://doi.org/10.33394/jk.v8i2.4758>
- Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 583. <https://doi.org/10.29210/30032075000>